BAB III

Metode Peneletian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan guna mencari data-data yang ada dilapangan dengan cara pencarian sumber data yang relevan, menemukan fakta dan prinsip baru yang ada dilapangan, penemuan baru, pengertian baru, serta menjadi salah satu cara dalam pemecahan masalah mengenai masalah yang terjadi atau sedang diteliti. Desain penelitian merupakan proses awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Desain penelitian yang digambarkan oleh peneliti menggambarkan seberapa jauh keseirusan dan kematangan peniliti dalam melakukan penelitiannya. Selain itu, desain penelitian juga memiliki fungsi sebagai penunjuk atau pedoman bagi penelitian perihal apa saja yang harus dilakukan peneliti, dimulai dari awal mula menentukan fokus penelitian, masalah pokok dari penelitiannya, dan cara mengumpulkan data dilapangan. Setelah semua data yang ada dilapangan ditemukan peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan menganalisis data dan desain penelitian juga dapat membantu peneliti dalam menentukan hasil serta apa yang harus peneliti itu capai dalam proses penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan oleh pneliti yakni dengan menggunakan pendekata kualitatif. Pendekatan kualitatif umum digunakan karena pendekatan ini merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi secara ucapan, tulisan, dan observasi (Suryana, 2010). Tujuan dari penelitian kualitatif pada umumnya utuk mencakup informasi tentang fenomena utama yang dapat dieksplorasi dalam penelitian, partisipan, dan lokasi penelitian (Cresswell, 2014). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menghasilkan data deskripsi dalam penelitiannya mengenai peran pola asuh ini. Pendakatan ini akan menjadi salah satu landasan dan pendoman peneliti dalam melakukan penelitian agar dapat menggali dan mendeskripsikan hubungan antara pola asuh dengan orientadi masa depan.

Selain menggunakan pendekatan kualitatif guna memenuhi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian pun menggunakan metode studi literatur yang disebut meta-sintetis. Meta-sintetis merupakan salah satu metode dalam pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memetakan hasil-hasil penelitian dan untuk menjawab research question pada penelitian (Sardin, 2020). Mengingat serba terbatasnya pergerakan pada masa COVID-19 dan transisi menuju kehidupan normal baru. Maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode meta-sintetis dengan cara melakukan systematic review dalam menjawab reseach question yang sudah ditentukan untuk menggali dan mendeskripsikan hubungan anatara pola asuh ayah dengan orientasi masa depan yang mana hal ini berguna untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini dilakukan hanya berdasarkan karya tulis, termasuk hasil penelitian yang telah maupun belum dipublikasikan (Embun, 2012). Pada penelitian kali ini segala jenis karya tulis, tesis, disertasi dan sumber-sumber lainnya dijadikan acuan untuk menjawab research question yang ditentukan dengan judul artikel yang sesuai. Kata kunci yang digunakan dalam mengumpulkan karya tulis ilmiah ini ialah pola asuh ayah, orientasi masa depan, peran ayah, dan revolusi industri 4.0 dengan subyek penelitian seorang manusia dewasa (ayah). Pada riset pustaka (library research) penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber pustaka untuk penelitian (Zed, 2014). Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti mencari sumber-sumber bacaan melalui portal media yang kredibel dan berhubungan dengan pola asuh ayah, peranan ayah dalam kehidupan anak guna membangun masa depan untuk menghadapi revolusi industri 4.0.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah dengan mencari beberapa sumber pustaka atau dokumen yang ada, seperti; jurnal penelitian ilmiah, tesis, disertasi, laporan penelitian ilmiah, buku, makalah, kesimpulan seminar, tulisan resmi terbitan pemerintah dan lembaga lain. Baik berupa bentuk buku atau digital yang berhubungan dengan metode penelitian metode meta-sintesis (kualitatif). Dari berbagai macam sumber bacaan yang

Nadya Andari Agustina, 2020

diperoleh, peneliti kembali memilah dan memilih untuk pengambilan data yang tepat sebelum mengelohnya menjadi bahan penelitian. Literatur yang digunakan merupakan terbitan lima tahun kebelakang, dari mulai tahun 2014 sampai 2020. Pengambilan artikel digital diambil dari portal media daring semacam Google Scholar, Science Direct, Portal Garuda, PubMed, SAGE, dan Research Gate. Kriteria riset pustaka yang di-review adalah riset pustaka berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan subyek manusia dewasa (seorang ayah), dan jenis yang digunakan bukan *literature review*. Langkah dalam teknik pengumpulan Meta-sintesis Menurut Sardin, (2020):

- 1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (formulating the review question)
- 2. Melakukan pencarian literatur systematic review (conducting a systematic literature search)
- 3. Melakukan skrining dan seleksi artikel penelitian yang cocok (screening and selecting appropriate research articles)
- 4. Melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan kualitatif (analyzing and synthesizing qualitative findings)
- 5. Memberlakukan kendali mutu (maintaining quality control)
- 6. Menyusun laporan akhir (presenting findings)

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian penting adanya proses analisis data, tak terkecuali pada penelitian yang menggunakan metode meta-sintesis. Teknik analisis data berfungsi untuk meneyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis yang dilakukan setelah mengumpulkan riset pustaka ialah mereduksi data, menyajikan data yang didapat dan menarikan kesimpulan dengan menggunakan logika, estetika, dan etika. Nilai pustaka ditentukan oleh sifat kebaruan, dan luasnya publikasi pustaka. Dalam penelitian ini teknik analisis data mengacu pada konsep analisis menurut Miles, M. B. & Huberman, A. M (1992) (dalam Cahyani, 2016) yaitu:

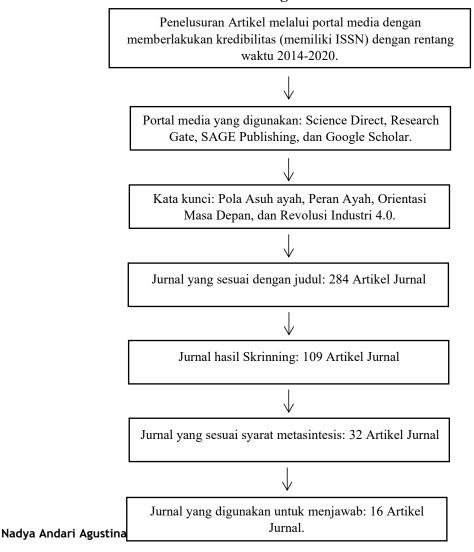
 Reduksi Data, yaitu peneliti memilah studi pustaka yang perlu, membuat ringkasan hasil dari skrinning studi pustaka sehingga data mempunyai makna, dan hasil dari ringkasan studi pustaka tersebut digunakan untuk menjawab

Nadya Andari Agustina, 2020

- research question. Peneliti mereduksi data secara terus menerus sampai pertanyaan mampu terjawab..
- Penyajian Data, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil studi pustaka yang telah melalui tahapan skrinning, sampai akhirnya direduksi menjadi sebuah rangkuman dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.
- 3. Penarikan Kesimpulan, yaitu peneliti mengungkap makna dari hasil penyajian data sehingga data telah yang terverifikasi dan tidak melenceng dari hasil reduksi data dan display data yang telah dilakukan, sehingga diperoleh penarikan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3.5. Alur Kerja

Bagan 3.1



Peran Pola Asuh Ayah Terhadap Orientasi Masa Depan Anak dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelusuran artikel publikasi dilakukan pada beberapa portal media seperti Google Scholar, SAGE Publishing, Science Direct, dan Research Gate dengan kata kunci yang sesuai dengan judul penelitian yaitu peran ayah, pola asuh ayah, orientasi masa depan, dan revolusi industri 4.0 dengan pengambilan artikel jurnal dimulai tahun 2014 sampai 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran dari portal media yang ada didapat sebanyak 284 jurnal yang sesuai dengan judul penelitian dan kata kunci yang digunakan dalam mesin pencarian. Dari 284 jurnal di inklusi sebanyak 109 jurnal dengan kriteria bahwa jurnal tersedia full text dan kredibel dengan ISSN (Nomor Seri Berstandar Internasional). Kemudian 109 di skrinning dan dilakukan asesmen kelayakan dengan kriteria bahwa jurnal yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah adalah jurnal dengan metode penelitian kualitatif dan memiliki kaategorisasi ayah dalam keluarga yang utuh. Dalam kata lain, ayah tidak berstatus ayah tungga, ayah yang masih memiliki istri. Dari 109 dilakukan ekslusi sebanyak 77 artikel karena memiliki metode penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian meta-sintesis dan tidak memenuhi kategori ayah yang diinginkan. Dengan kata lain, 77 artikel yang diekslusi memiliki metode penelitian yang sama yaitu meta-sintesis atau kuantitatif. Lalu, sisa 32 kembali dipilih guna menjawab rumusan masalah penelitian dan menghasilkan 16 artikel yang dirasa mampu menjawab pada bab selanjutnya sebab jurnal lain memiliki isi yang sama dan dirasa tidak dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan alasan isi yang diharapkan.